

**NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)**

**HUBUNGAN HARAPAN PENGGUNA DENGAN KESEDIAAN UNTUK  
MENGUNAKAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI PUSKESMAS  
SIDOMULYO KOTA SAMARINDA**

*THE RELATIONSHIP BETWEEN USER EXPECTATIONS AND  
WILLINGNESS TO USE ELECTRONIC MEDICAL RECORDS AT  
SIDOMULYO HEALTH CENTER, SAMARINDA CITY*

**SRI MULYANI ADILLA ALIRIANING WAHYU<sup>1</sup>, FERRY FADZLUL  
RAHMAN<sup>2</sup>**



**DIAJUKAN OLEH:**

**SRI MULYANI ADILLA ALIRIANING WAHYU**

**1911102413143**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan Harapan Pengguna dengan Kesiediaan untuk Menggunakan  
Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda**

*The Relationship between User Expectations and Willingness to Use Electronic  
Medical Records at Sidomulyo Health Center, Samarinda City*

Sri Mulyani Adilla Alirianing Wahyu<sup>1</sup>, Ferry Fadzlul Rahman<sup>2</sup>



**DIAJUKAN OLEH:**

**Sri Mulyani Adilla Alirianing Wahyu**

**1911102413143**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

**PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**HUBUNGAN HARAPAN PENGGUNA DENGAN KESEDIAAN UNTUK  
MENGUNAKAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI PUSKESMAS  
SIDOMULYO KOTA SAMARINDA**

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

**Pembimbing**

  
**Fery Fadzlul Rahman, Ph.D**  
NIDN. 1116029001

**Peneliti**

  
**Sri Mulyani Adilla Alirianing Wahyu**  
NIM. 1911102413143

**Mengetahui,  
Koordinator Mata Ajar Skripsi**

  
**Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D**  
NIDN. 1108108701

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN HARAPAN PENGGUNA DENGAN KESEDIAAN UNTUK  
MENGUNAKAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI PUSKESMAS  
SIDOMULYO KOTA SAMARINDA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**DI SUSUN OLEH :**

**SRI MULYANI ADILLA ALIRIANING WAHYU**

**1911102413143**

**Diseminarkan dan Diujikan**

**Pada tanggal, 20 Juni 2023**

**Penguji I**



**Muhammad Habibi, M.KL**  
**NIDN. 1104118401**

**Penguji II**



**Ferry Fadzlul Rahman, Ph.D**  
**NIDN. 1116029001**

**Mengetahui,**

**Ketua**

**Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat**



**Nida Amalia, M.PH**  
**NIDN. 1101119301**

**Hubungan Harapan Pengguna dengan Kesiediaan untuk Menggunakan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda**  
*The Relationship between User Expectations and Willingness to Use Electronic Medical Records at Sidomulyo Health Center, Samarinda City*

**Sri Mulyani Adilla Alirianing Wahyu<sup>1\*</sup>, Ferry Fadzrul Rahman<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

<sup>2</sup>Dosen Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

\*Kontak Email: [srimulyaniadilla@gmail.com](mailto:srimulyaniadilla@gmail.com) dan [ffr607@umkt.ac.id](mailto:ffr607@umkt.ac.id)

---

**Intisari**

**Tujuan Studi:** Mengetahui hubungan antara harapan pengguna dengan kesiediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda.

**Metodologi:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional dan pendekatan cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kesehatan di Puskesmas Sidomulyo yang berjumlah 55 tenaga kesehatan dimana besaran sampel yang didapat dari hasil perhitungan jumlah populasi yaitu berjumlah 48 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling. Uji statistik dilakukan dengan menggunakan uji Chi Square untuk menganalisis hubungan antara variabel.

**Hasil:** Hasil penelitian diperoleh p-value = 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang menunjukkan adanya hubungan antara harapan pengguna dengan kesiediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda.

**Manfaat:** Hasil dari studi ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan pihak Puskesmas terkait implementasi rekam medis elektronik dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

---

**Kata Kunci:** *Harapan, Penilaian Kesiediaan, Rekam Medis Elektronik*

**Abstract**

**Purpose of Study:** *Knowing the relationship between user expectations and willingness to use electronic medical records at the Sidomulyo Health Center, Samarinda City.*

**Methodology:** *This study is a quantitative study with a correlational method and a cross-sectional approach. The population in this study were all health workers at the Sidomulyo Health Center, totaling 55 health workers where the sample size obtained from the results of calculating the total population was 48 people. The sampling technique used stratified random sampling. Statistical tests were carried out using the Chi Square test to analyze the relationship between variables.*

**Results:** *The research results obtained p-value = 0.000 ( $p < 0.05$ ) which indicates a relationship between user expectations and willingness to use electronic medical records at the Sidomulyo Health Center, Samarinda City.*

**Applications:** *The results of this study are expected to be used as material for evaluation and consideration by the Puskesmas regarding the implementation of electronic medical records in an effort to improve the quality of health services.*

---

**Keywords:** *Expectations, Willingness Assessment, Electronic Medical Records*

## 1. PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi atau lebih dikenal dengan TIK merupakan salah satu hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Teknologi Informasi dan Komunikasi berkembang dengan sangat pesat hingga saat ini, salah satunya merambah pada bidang kesehatan (Kuncoro, 2021). Banyak temuan-temuan yang didapatkan dengan bantuan Teknologi Informasi baik dalam bidang pengorganisasian instansi kesehatan, pengobatan, maupun penelitian pengembangan dari ilmu kesehatan itu sendiri (Yani, 2018). Salah satu contoh pemanfaatan Teknologi Informasi dibidang pengorganisasian instansi kesehatan adalah sistem informasi pencatatan rekam medis berbasis elektronik. Definisi rekam medis menurut Permenkes Nomor 209/MENKES/PER/III/2008 bahwa rekam medis adalah berkas berisi catatan dan dokumen tentang pasien meliputi identitas, pemeriksaan, pengobatan serta tindakan medis lain pada sarana pelayanan kesehatan untuk rawat jalan, rawat inap baik dikelola pemerintah maupun swasta.

Menurut Wilcox (2017), rekam medis elektronik berpotensi memberikan manfaat besar bagi pelayanan kesehatan seperti meningkatkan ketersediaan catatan elektronik pasien, meningkatkan efisiensi dalam proses pelayanan kesehatan, mempermudah dalam mengakses informasi pasien sehingga membantu dalam pengambilan keputusan klinis, memberikan dampak penurunan biaya operasional dan peningkatan pendapatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Melihat berbagai kemudahan yang dapat diperoleh dari implementasi rekam medis elektronik mengakibatkan perkembangan rekam medis saat ini sudah banyak beralih dari konvensional menjadi berbasis elektronik.

Rekam medis elektronik merupakan aktivitas yang dilakukan secara online, sama halnya dengan telemedicine (Mustikasari, 2021). Telemedicine didefinisikan sebagai penyampaian layanan kesehatan jarak jauh menggunakan sarana elektronik untuk mendiagnosis, mengobati, mencegah penyakit dan cedera, penelitian dan edukasi, serta pendidikan penyedia layanan kesehatan yang kemudian pelayanan telemedicine akan berdampak pada penggunaan sistem informasi di fasilitas pelayanan kesehatan (Adnan et al., 2021). Meskipun layanan telemedicine masih tergolong baru di Indonesia, layanan ini sudah banyak diterapkan sehingga proses perekaman data pasien dilakukan secara digitalisasi, seperti di Kota Samarinda terdapat 10 dari 24 Puskesmas yang telah menerapkan layanan telemedicine. Puskesmas Sidomulyo merupakan salah satu Puskesmas yang telah menerapkan layanan telemedicine namun belum memiliki sistem rekam medis yang berbasis elektronik.

Apabila sistem rekam medis di Puskesmas Sidomulyo telah beralih menjadi rekam medis elektronik, maka akan dipengaruhi oleh empat aspek yakni sumber daya manusia (SDM), kebijakan dan regulasi, infrastruktur dan biaya. Menurut Sittig dan Singh (2018), aspek pertama yang perlu dinilai adalah sumber daya manusia (SDM) yang berperan sebagai ujung sosial dari spektrum sosial – teknis. Sumber daya manusia dalam hal ini merupakan pengguna atau tenaga kesehatan yang memiliki kewenangan dalam mengakses rekam medis. Masing-masing tenaga kesehatan yang terlibat dalam implementasi rekam medis elektronik memiliki beragam persepsi positif maupun negatif sehingga akan berdampak pada proses implementasi rekam medis elektronik. Motivasi harapan pengguna sangat mempengaruhi keinginan pengguna untuk menggunakan RME. Selain itu, salah satu faktor penentu kesuksesan implementasi RME adalah sikap pengguna dalam menggunakan sistem RME (Yulida et al., 2021).

Melihat permasalahan yang ada terkait harapan pengguna dalam hal ini adalah tenaga kesehatan dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik di Puskesmas Sidomulyo, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Harapan Pengguna Dengan Kesediaan Untuk Menggunakan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda.

## 2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non-eksperimental yaitu penelitian yang dilakukan tanpa memberikan intervensi pada subjek penelitian sehingga peneliti menilai keadaan apa adanya. Jenis metode penelitian adalah korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Peneliti mengukur dua variabel meliputi harapan pengguna dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik, memahami dan menilai hubungan statistik antara kedua

variabel tanpa pengaruh dari variabel asing. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan harapan pengguna dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda.

### 3. HASIL DAN DISKUSI

#### 3.1 Analisis Univariat

Karakteristik Responden

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi (N)	Presentase (%)
17-25 Tahun	1	2,1
26-35 Tahun	16	33,3
36-45 Tahun	9	18,8
46-55 Tahun	18	37,5
56-65 Tahun	4	8,3
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100,0</b>

Tabel 1 menunjukkan pengelompokan usia responden berdasarkan (Depkes RI, 2009). Presentase usia responden tertinggi berada pada kelompok usia 46-55 Tahun yakni sebanyak 18 responden (37,5%), sedangkan presentase usia responden terendah berada pada kelompok usia 17-25 Tahun yakni sebanyak 1 responden (2,1%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Laki-laki	9	18,8
Perempuan	39	81,3
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100,0</b>

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 39 responden (81,3%), sedangkan sebagian kecil responden berjenis kelamin laki-laki yakni sebanyak 9 responden (18,8%).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Unit Pelayanan Kesehatan**

Unit	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Promosi Kesehatan	3	6,3
Promosi Kesehatan Lingkungan	2	4,2
Pelayanan KIA-KB	5	10,4
Gizi Kesehatan Masyarakat	1	2,1
PPM (Pencegahan Pengendalian Penyakit)	4	8,3
Imunisasi	3	6,3
Keperawatan Kesehatan Masyarakat	1	2,1
Kesehatan Jiwa	1	2,1
Kesehatan Gizi	3	6,3
Kesehatan Gigi	3	6,3
Kesehatan Olahraga	1	2,1
Kesehatan Indera	1	2,1
Kesehatan Lansia	1	2,1
Kesehatan Kerja	1	2,1
Kesehatan Peduli Remaja	1	2,1
Pemeriksaan Umum	2	4,2
Pelayanan Tindakan	1	2,1
Farmasi	4	8,3
Laboratorium	3	6,3
Tb, Kusta	2	4,2
Pelayanan VCT, IMS, Dan Lass	2	4,2
Rekam Medik	1	2,1
Pendaftaran	2	4,2

<b>Unit</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Presentase (%)</b>
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100,0</b>

Tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat 23 unit pelayanan kesehatan di Puskesmas Sidomulyo dengan responden terbanyak diambil dari unit pelayanan KIA-KB yakni sebanyak 5 responden (10,4%). Pembagian jumlah responden tiap unit berdasarkan perhitungan stratified random sampling sehingga seluruh unit pelayanan memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengalaman Medis**

<b>Pengalaman Medis (Tahun)</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Presentase (%)</b>
1-3 Tahun	5	10,4
4-6 Tahun	9	18,8
7-9 Tahun	5	10,4
≥ 10 Tahun	29	60,4
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100,0</b>

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengalaman medis > 10 Tahun yakni sebanyak 29 responden (60,4%). Semakin banyak tenaga kesehatan dengan masa kerja yang lama maka dapat memperkecil risiko kesalahan input data seperti dalam hal kelengkapan pengisian data rekam medis pasien. Hal ini sejalan dengan penelitian Sayekti (2014) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan lama masa kerja perawat dengan kelengkapan berkas rekam medis.

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Aplikasi di Bidang TI yang Digunakan Petugas Kesehatan**

<b>Jenis Aplikasi</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Presentase (%)</b>
P-Care	21	43,8
E-PPGBM	3	6,3
SIKDA	16	33,3
E-Kohort	2	4,2
ASIK	3	6,3
Selena	1	2,1
SIGA	2	4,2
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100,0</b>

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden pernah menggunakan aplikasi P-Care yakni sebanyak 21 responden (43,8%). Pada urutan kedua, responden pernah menggunakan aplikasi SIKDA yakni sebanyak 16 responden (33,3%). Hal ini sejalan dengan upaya implementasi rekam medis elektronik yang memerlukan kesiapan tenaga kesehatan menggunakan sistem komputer. Semakin banyak tenaga kesehatan yang berpengalaman dalam penggunaan aplikasi komputer maka semakin mudah untuk mengadopsi sebuah sistem baru. Peneliti Berihun et al., (2020) juga menyatakan bahwa rekam medis elektronik dipengaruhi oleh pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan terhadap penggunaan sistem komputer.

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Harapan Pengguna**

<b>Harapan Pengguna</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Tidak Baik	24	50
Baik	24	50
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa harapan pengguna terhadap implementasi rekam medis elektronik di Puskesmas Sidomulyo menunjukkan hasil dimana masing-masing sebanyak 50% berada pada kategori tidak baik dan baik.

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kesiediaan Untuk Menggunakan Rekam Medis Elektronik**

<b>Kesiediaan</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Tidak Bersedia	23	47,9
Bersedia	25	52,1
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100,0</b>



Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa sebagian besar responden bersedia yakni sebanyak 25 responden (52,1%), sedangkan responden yang menyatakan tidak bersedia yakni sebanyak 23 responden (47,9%).

### 3.2 Analisis Bivariat

**Tabel 8. Tabulasi Silang Hubungan Harapan Pengguna Dengan Kesiediaan Untuk Menggunakan Rekam Medis Elektronik**

Variabel	Kesiediaan				P-Value	
	Tidak Bersedia		Bersedia			
	n	%	n	%		
Harapan Pengguna	Tidak Baik	20	41,7	4	8,3	0,000
	Baik	3	6,3	21	43,8	

Berdasarkan hasil analisis data dari tabel diatas, diperoleh nilai p-value sebesar 0,000 dimana kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara harapan pengguna dengan kesiediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda.

### 3.3 Diskusi

Harapan pengguna adalah persepsi yang timbul baik berupa persepsi positif maupun negative dari pengguna dalam hal ini merupakan tenaga kesehatan (Kijisanayotin et al., 2009). Motivasi harapan pengguna mempengaruhi keinginan pengguna untuk menggunakan rekam medis elektronik dan akan berpengaruh pada implementasi rekam medis elektronik. Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa masing-masing sebanyak 50% responden menyatakan harapan yang tidak baik dan baik, hal ini membuktikan bahwa tenaga kesehatan memiliki persepsi yang berbeda-beda terkait implementasi rekam medis elektronik. Perbedaan persepsi ini didukung oleh penelitian Yulida et al., (2021) yang memperoleh pernyataan bahwa implementasi RME akan menambah beban kerja karena adanya perubahan kebiasaan atau budaya kerja, sebagian lagi mempunyai persepsi bahwa RME akan mempermudah dan bermanfaat untuk pekerjaan mereka karena sudah tersistematis dalam sistem baik untuk export data laporan, melihat riwayat pemeriksaan maupun untuk proses pembayaran. Harapan yang tidak baik maupun baik akan berpengaruh terhadap sikap pengguna dalam menggunakan sistem, sedangkan sikap pengguna berperan sebagai salah satu faktor penentu kesuksesan implementasi rekam medis elektronik. Hal ini sejalan dengan penelitian Venkatesh et al., (2003) yang menyatakan bahwa harapan pengguna memengaruhi niat untuk menggunakan TI.

Selain mengetahui harapan tenaga kesehatan terkait RME, perlu dilakukan penilaian kesiediaan. Kesiediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik merupakan sebuah penilaian yang dilakukan kepada tenaga kesehatan dalam upaya perkembangan institusi kesehatan untuk perawatan dan pelayanan yang lebih baik kepada pasien. Kesiediaan timbul dipengaruhi oleh sikap positif maupun negative dari tenaga kesehatan. Sikap positif memfasilitasi penerimaan rekam medis elektronik, sedangkan sikap negatif menyebabkan pembatasan adopsi sistem rekam medis elektronik. Pada tabel 7 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menyatakan bersedia untuk menggunakan rekam medis elektronik. Mayoritas responden yang bersedia menggambarkan sikap positif yang timbul lebih besar dibandingkan dengan sikap negatif tenaga kesehatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Onigbogi et al., (2018) yang seluruh respondennya memiliki sikap positif terhadap penerimaan sistem informasi kesehatan terkomputerisasi sehingga mayoritas responden memiliki kemauan yang tinggi untuk menggunakan rekam medis elektronik, sedangkan penelitian Ferraz dan Guedes (2017) menggambarkan sikap negatif yakni sebagian besar tenaga kesehatan memiliki kekhawatiran terhadap sistem rekam medis elektronik karena dianggap dapat mengubah praktik kerja dan mengganggu alur kerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari harapan pengguna dengan kesiediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik, 21 dari 48 tenaga kesehatan di Puskesmas Sidomulyo menyatakan harapan yang baik dan bersedia untuk menggunakan

rekam medis elektronik. Hal ini akan berpengaruh terhadap implementasi RME apabila sistem rekam medis Puskesmas Sidomulyo telah beralih dari konvensional menjadi berbasis elektronik. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel 8 yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara harapan pengguna dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda. Hal ini sejalan dengan penelitian Andriani et al., (2017) yaitu dengan memahami persepsi pengguna maka dapat diketahui rekomendasi yang tepat untuk memaksimalkan adopsi RME dalam meningkatkan kualitas pelayanan pasien. Andriani et al., (2017) juga menambahkan bahwa pengguna merupakan kunci utama berhasil atau tidaknya suatu sistem informasi. Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian Qureshi et al., (2012) yang menyatakan keberhasilan RME tergantung pada keterlibatan pengguna atau tenaga kesehatan. Dalam penelitiannya, tenaga kesehatan bersedia untuk mengadopsi sistem RME setelah mengenali keuntungan dari eHealth. Dengan demikian penelitian Qureshi et al., (2012) secara tidak langsung sejalan dengan penelitian ini. Tenaga kesehatan yang telah mengenali keuntungan dari eHealth akan menimbulkan persepsi dan sikap baik positif maupun negatif dan akan berdampak pada kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik. Sama halnya dengan penelitian Kijsanayotin et al., (2009) bahwa faktor paling kuat yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi informasi kesehatan di Puskesmas adalah harapan atau ekspektasi tenaga kesehatan.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tenaga kesehatan di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda, maka disimpulkan dari hasil identifikasi dapat diketahui terdapat perbedaan persepsi harapan tenaga kesehatan dilihat dari sebanyak 24 responden menyatakan harapan dengan kategori baik dan 24 responden lainnya menyatakan harapan dengan kategori tidak baik. Hasil identifikasi kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik yaitu sebagian besar responden bersedia untuk menggunakan rekam medis elektronik, hal ini dilihat dari sebanyak 25 responden menyatakan bersedia dan 23 responden lainnya menyatakan tidak bersedia. Hasil analisis hubungan harapan pengguna dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik diperoleh  $p\text{-value} = 0,000$ . Nilai  $p\text{-value} < 0,05$  sehingga dikatakan ada hubungan yang signifikan antara harapan pengguna dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda.

#### **SARAN DAN REKOMENDASI**

1. Kepala Puskesmas dapat memberikan sosialisasi dan pelatihan terkait rekam medis elektronik kepada seluruh tenaga kesehatan maupun penunjang kesehatan yang dapat mengakses dan mengisi rekam medis pasien untuk meningkatkan pengetahuan dan mengetahui efisiensi dari penerapan rekam medis elektronik.
2. Pihak manajemen utamanya pimpinan dapat mempersiapkan alur kerja rekam medis elektronik terencana untuk mempermudah tenaga kesehatan dalam pergeseran budaya sistem rekam medis konvensional ke berbasis elektronik.
3. Penelitian selanjutnya dapat lebih menggali faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik sebab penelitian ini masih perlu dikembangkan lebih luas.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua penulis, dosen pembimbing dan penguji yang telah membimbing dan memberikan ilmu, masukan, serta dukungan dalam menyelesaikan proyek KDM (Kolaborasi Dosen Mahasiswa) di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur guna menyelesaikan skripsi mahasiswa dan mempublikasikannya.

## REFERENSI

- Adnan, M. L., Miranti Dewi, & Pramaningtyas. (2021). Penggunaan Telemedicine pada Masa Pandemi Covid-19: Prospek dan Tantangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Indonesia*, 8(3), 6.
- Andriani, R., Kusnanto, H., & Istiono, W. (2017). Analisis Kesuksesan Implementasi Rekam Medis Elektronik di RS Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Sistem Informasi*, 13(2), 90.
- Berihun, B., Atnafu, D. D., & Sitotaw, G. (2020). Willingness to Use Electronic Medical Record (EMR) System in Healthcare Facilities of Bahir Dar City, Northwest Ethiopia. *Biomed Research International*, 2020.
- Ferraz, I., & Guedes, A. (2017). Protagonist-Patient and Servant-Doctor: A Medicine For The Sick Doctor-Patient Relationship. *European Psychiatry*, 41(S1), S683–S683.
- Kijsanayotin, B., Pannarunothai, S., & Speedie, S. M. (2009). Factors Influencing Health Information Technology Adoption In Thailand's Community Health Centers: Applying The Utaut Model. *International Journal Of Medical Informatics*, 78(6), 404–416.
- Kuncoro, A. A. (2021). Perkembangan Teknologi, Informasi dan Komunikasi. Universitas Stekom.
- Mustikasari, A. P. (2021). Informed Consent dan Rekam Medis Dalam Telemedicine di Indonesia. *Jurnal Hukum dan Pembangunan Ekonomi*, 8(2), 89. <https://doi.org/10.20961/Hpe.V8i2.49759>
- Onigbogi, O. O., Poluyi, A. O., Poluyi, C. O., & Onigbogi, M. O. (2018). Doctors' Attitude and Willingness to Use Electronic Medical Records at the Lagos University Teaching Hospital, Lagos, Nigeria. *Online Journal of Public Health Informatics*, 10(2).
- Qureshi, Q. A., Shah, B., Khan, N., Miankhe, A. K., & Nawaz, A. (2012). Determining The Users' Willingness To Adopt Electronic Health Records (EHR) In Developing Countries. *Gomal University Journal Of Research*, 28, 114–122.
- Sayekti, B. W. (2014). Hubungan Lama Masa Kerja Perawat Dengan Kelengkapan Pengkajian Keperawatan Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Muhammadiyah Sruweng Tahun 2013.
- Sittig, D. F., & Singh, H. (2013). A New Socio-Technical Model For Studying Health Information Technology In Complex Adaptive Healthcare Systems.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance Of Information Technology: Toward A Unified View. *Mis Quarterly: Management Information Systems*, 27(3), 425–478.
- Wilcox, L. (2017). Using The Electronic Medical Record To Keep Hospital Patients Informed.
- Yani, A. (2018). Utilization Of Technology In The Health Of Community Health. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 97.
- Yulida, R., Lazuardi, L., & Pertiwi, A. A. P. (2021). Tantangan Implementasi Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Dimensi Sumber Daya Manusia di RSGM Prof. Soedomo Yogyakarta. *Prosiding Diskusi Ilmiah" Inovasi dan Teknologi Informasi Untuk Mendukung Kinerja Pmik Dalam Masa Pandemi Covid 19"*, 102–106.

# Hubungan Harapan Pengguna Dengan Ketersediaan Untuk Menggunakan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda

*by Sri Mulyani Adilla Alirianing Wahyu*

---

**Submission date:** 18-Jul-2023 09:43AM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2132857635

**File name:** Naskah\_Publikasi\_Sri\_Mulyani\_Adilla\_1911102413143.docx (27.34K)

**Word count:** 2848

**Character count:** 18600

## Hubungan Harapan Pengguna Dengan Kesiediaan Untuk Menggunakan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda

### ORIGINALITY REPORT

<b>30</b> %	<b>28</b> %	<b>21</b> %	<b>21</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to Universitas Sumatera Utara</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>2</b>	<b>repository.stikes-yrsds.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>3</b>	<b>binapatria.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>4</b>	<b>sipora.polije.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>5</b>	<b>journals.uic.edu</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>6</b>	<b>eprints.ucm.es</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>7</b>	<b>Rosmin Ilham, Sri A. Ibrahim, Mitha Dewita Putri Igrisa. "PENGARUH TERAPI REMINISCENCE TERHADAP TINGKAT STRES PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA", Jambura Journal of Health Sciences and Research, 2020</b>	<b>1</b> %